

Nama : Devila Apriliani

Kelas : JB

NPM : 2513053030

- 1). Menurut saya, urgensi bagi pendidik dalam memahami psikologi pendidikan itu agar guru dapat memahami perilaku, karakter, juga kebutuhan peserta didik dalam kegiatan belajar agar dapat menciptakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan peserta didik yang diujarnya. Jika pendidik tidak memahami perkembangan individu, maka pendidik akan merasa gagal atau akan merasa kesulitan memahami potensi siswanya. Pendidik juga mungkin akan merasa tidak efektif dengan metode yang di buat dan saat penerapannya, jika guru tidak peka terhadap perkembangan atau potensi anak didiknya maka anak didik yang berpotensi jadi tidak terlihat bakat atau keunggulannya. Jadi, guru harus memahami psikologi dalam pendidikan pada anak mudinya.
- 2). Aktivitas dasar manusia seperti bernapas, makan, tidur, dan berkomunikasi. Hal ini membantu manusia untuk dapat bertahan hidup di lingkungannya. Urgensi memahami aktivitas dasar manusia bagi seorang pendidik agar dapat memahami baik dari potensi, gaya belajar, serta penderatan yang akan di rancang. Contohnya pada murid yang terlihat lincah dan aktif baik saat di kelas atau saat kegiatan di luar, kemungkinan saat ia berada di lingkungan rumah pun ia terlihat aktif, jadi metode pembelajaran yang di gunakan pun harus interaktif sehingga peserta didik tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung.
- 3). Karakteristik peserta didik adalah perilaku, watak, sifat, dan kebiasaan yang dimiliki. Cara pendidik dalam membentuk karakter yang baik pada peserta didik yang memiliki pola asuh yang kurang baik dengan guru harus bisa memberi contoh yang baik pada peserta didiknya. Guru adalah role model bagi anak didiknya, jadi ketika guru mencontohkan seperti disiplin, memberikan apresiasi bagi hal-hal kecil, menciptakan komunikasi antar guru dan siswa dengan baik, maka dari itu murid dengan pola asuh kurang baik selidarnya mendapat perhatian dan kasih sayang dari gurunya.
- 4). Proses yang mempengaruhi peserta didik dalam belajar itu bisa dari lingkungan rumah, sekolah, motivasi, dan lainnya. Menciptakan proses yang baik dalam belajar bisa melalui motivasi yang di berikan, metode belajar yang inovatif, menciptakan lingkungan yang kondusif, serta menciptakan interaksi yang menyenangkan.
- 5). Menciptakan situasi belajar yang baik dengan menciptakan lingkungan yang kondusif, membuat metode yang variatif, serta mengajarkan kerjasama melalui diskusi kelompok. Tips and trik untuk mengelola peserta didik dengan memberikan pengertian dengan perhatian pada anak didik dan ketika ada siswa yang membuat badmood guru sebaiknya tetap tenang dan berpindah pada sisi

lain untuk memenangkan dirinya, atau juga dapat dengan mengajak siswa berbicara berdua agar siswa dapat bercerita dengan bebas tanpa merasa dikucilkan.